

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Yodya Karya yang beralamat di Jl. D. I Panjaitan, Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur 13340.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai bulan Mei 2014 sampai dengan bulan Juni 2014 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional serta menggunakan kuisioner dalam pengumpulan datanya. Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi.

Sementara itu, pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (budaya organisasi) dengan variabel terikat (komitmen organisasi).

Selain itu, juga digunakan metode konstelasi hubungan antar kedua variabel karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara budaya organisasi (variabel bebas) yang ditunjukkan dengan simbol X dengan komitmen organisasi (variabel terikat) yang digambarkan dengan simbol Y. Adapun gambaran konstelasinya adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X = Budaya Organisasi

Y = Komitmen Organisasi

\longrightarrow = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁴. Populasi penelitian ini adalah karyawan kantor pusat PT. Yodya Karya yang berjumlah 57 karyawan.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 61

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁴⁵. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 48 karyawan sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Sampel ini dipilih karena karyawan tersebut dinilai mengetahui dengan baik budaya organisasi perusahaan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proporsional random sampling (*proportional random sample technique*), dimana seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan masing-masing divisi dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Divisi	Populasi Terjangkau	Hitungan	Sampel
SPI dan Sekper	7	$7/57 \times 48$	6
SDM & Litbang	15	$15/57 \times 48$	13
Keuangan dan Akuntansi	5	$5/57 \times 48$	4
Engineering	20	$20/57 \times 48$	17
Bangunan	5	$5/57 \times 48$	4
MELLN dan PLKP	5	$5/57 \times 48$	4
Jumlah	57		48

⁴⁵ *ibid.*, h. 62

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah sikap bangga yang ditunjukkan karyawan sebagai bagian dari organisasi dengan memberikan kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan organisasi yang mencerminkan *affective commitment* (komitmen afektif), *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan), dan *normative commitment* (komitmen normatif).

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer yang diukur dengan model skala Likert, komitmen organisasi diperoleh melalui kuesioner *Organizational Commitment Scale* (OCS) yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu *affective commitment* (komitmen afektif), *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan), dan *normative commitment* (komitmen normatif) dengan 24 butir pernyataan yang terbagi menjadi delapan butir pernyataan untuk setiap dimensi. Kuesioner yang dikembangkan Allen dan Meyer ini memiliki reliabilitas komitmen afektif 0,87, komitmen kontinuans 0,75, dan komitmen normatif 0,79.

Kuesioner *Organizational Commitment Scale* (OCS) ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian, diantaranya oleh “Lynn Stallworth dimana reliabilitas untuk komitmen afektif adalah 0,82,

komitmen kontinuans 0,79, dan komitmen normatif adalah 0,86”⁴⁶ serta oleh Khatibi *et. al.* dengan judul “*The Relationship Between Job Stress and Organizational Commitment in National Olympic and Paralympic Academy*” dengan koefisien *alpha cronbach* komitmen afektif 0,85, komitmen kontinuans 0,83 dan komitmen normatif 0,79”⁴⁷.

c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrument untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrument, yaitu kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran penyebaran butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.2.

⁴⁶ Lynn Stallworth, “*Antecedents and consequences of organizational commitment to accounting organizations*”, *Managerial Auditing Journal*, 2004. Vol. 19 No: 7, pp. 945-955

⁴⁷ A. Khatibi, H. Asadi and M. Hamidi, “*The Relationship Between Job Stress and Organizational Commitment in National Olympic and Paralympic Academy*”, *World Journal of Sport Sciences*, 2009. Vol. 2 No: 4, pp. 274

Tabel III.2**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Komitmen Organisasi**

Variabel	Dimensi	Indikator
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	Identifikasi Karyawan Keterikatan Emosional
	Komitmen Kontinuan	Pertimbangan Untung Rugi
	Komitmen Normatif	Perasaan Wajib Pertimbangan Etis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1-5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III.3**Skala Penilaian Variabel Komitmen Organisasi**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrument komitmen organisasi dimulai dengan pencarian replika kuesioner komitmen organisasi atau *Organizational Commitment Scale* (OCS) yang digunakan oleh Natalie J. Allen dan John P. Meyer. Instrumen penelitian tersebut diukur menggunakan model skala Likert yang mengacu kepada dimensi komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep OCS dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 karyawan PT. Yodya Karya cabang Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁸

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikansi 0,05), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Dari 24 butir

⁴⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.

pernyataan instrumen komitmen organisasi tidak ada butir pernyataan yang tidak valid atau drop.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁹

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh r_{it} sebesar 0,895, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen komitmen organisasi yang berjumlah 24 butir ini akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

⁴⁹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 365

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$\text{Rumus varians butir : } S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total : } S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah nilai, sikap, dan norma yang disepakati bersama dan mengarahkan perilaku anggota organisasi yang mencerminkan inovasi dan pengambilan resiko, perhatian pada detail, orientasi hasil, orientasi pada orang, orientasi tim, keagresifan, dan stabilitas.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi merupakan data primer yang diukur menggunakan model skala Likert serta menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya. Budaya organisasi merupakan wujud persepsi/penafsiran dari masing-masing karyawan mengenai budaya organisasi yang diukur dengan tujuh dimensi, yaitu inovasi dan pengambilan resiko, perhatian pada detail, orientasi hasil, orientasi pada orang, orientasi tim, keagresifan, dan stabilitas.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 288

c. Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrument untuk mengukur budaya organisasi yang disajikan pada bagian ini terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrument, yaitu kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran penyebaran butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen budaya organisasi dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Organisasi

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Inovasi dan pengambilan resiko	1*,9,16	12*,17,29	8,14	15,24
Perhatian terhadap detail	11,13,30*	25*,36,37	10,11	29,30
Orientasi hasil	15,24,39	5,8,19	13,21,32	4,7,17
Orientasi pada orang	32,38	7,28,35	25,31	6,23,28
Orientasi tim	10,21,23	14,31*,33	9,19,20	12,26
Keagresifan	4,20,26	6,22*,40	3,18,22	5,33
Stabilitas	2,3,34	18,27*,41	1,2,27	16,34
Jumlah	20	21	18	16

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1-5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel Budaya Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrument budaya organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model skala Likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel budaya organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel budaya organisasi. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 karyawan PT. Yodya Karya cabang Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵¹

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikansi 0,05), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Dari 41 butir pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 7 butir pernyataan yang drop dan 34 butir yang valid.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵²

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*,

⁵² Sugiyono, *loc. cit.*,

keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{it} sebesar 0,957, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen budaya organisasi yang berjumlah 34 butir ini akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel budaya organisasi.

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$\text{Rumus varians butir : } S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total : } S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

⁵³ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*,

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi:

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variable dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan⁵⁴. Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel terikat (variabel Y) yang diprediksikan

X = variabel bebas (variabel X)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

⁵⁴ Sugiyono, *op. cit.*, h. 260

⁵⁵ *ibid.*, h. 261

⁵⁶ *ibid.*, h. 262

2. Uji Persyaratan Analisis:

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas adalah:⁵⁷

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

- a) H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- b) H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistika Keenam* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan:

Hipotesis Statistik :

H_0 : $b = 0$, regresi Y atas X tidak berarti

H_1 : $b \neq 0$, regresi Y atas X berarti

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti jika H_1 diterima.

b. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.⁵⁸

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:⁵⁹

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

⁵⁸ Sugiyono, *op. cit.*, h. 273

⁵⁹ *ibid.*, h. 265

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut.⁶⁰

Tabel III.6

Tabel Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

⁶⁰ *ibid.*, h.266

Hipotesis Statistik :

H₀ : regresi linear

H₁ : regresi tidak linear

Kriteria pengujian :

H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika H₀ diterima.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, dapat menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus:⁶¹

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

Σx = jumlah skor dalam sebaran X

Σy = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:⁶²

⁶¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 234

⁶² *ibid.*, 241

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

H₀ : $\rho \leq 0$, artinya koefisien korelasinya tidak berarti

H_i : $\rho > 0$, artinya koefisien korelasinya berarti

Kriteria Pengujian :

H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti korelasi signifikan apabila H_i diterima.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y (komitmen organisasi) ditentukan variable X (budaya organisasi)

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment*